

**Pengembangan Bahan Ajar Imla' Berbasis Canva Untuk Meningkatkan
Kemahiran Menulis Huruf Hijaiyah Pendekatan Sociolinguistik Bagi Santri
Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif Rejang Lebong**

**Development of Canva-Based Imla' Teaching Materials to Improve Hijaiyah
Writing Proficiency: A Sociolinguistic Approach for Madrasah Diniyah
Takmiliyah Al-Ma'arif Rejang Lebong Students**

Dwi Ayu Wulandari*, Rahmat Iswanto, Rini Rini, M. Arif Musthofa

Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

*Corresponding E-mail: dwaiyuwulandari266@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.51214/jicalls.v4i1.1963>

Abstract

This study aims to determine the initial ability to write Arabic letters of students at Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif Rejang Lebong before the use of Canva-based imla' teaching materials, develop teaching materials that suit the needs of students through a sociocultural linguistic approach, and test the effectiveness of its use in improving Arabic writing skills. The research uses Research and Development (R&D) methods that focus on designing, developing, validating, implementing, and evaluating educational products. The product developed is in the form of Canva-based imla' teaching materials to improve the ability of the students. The results showed that students' initial ability to write Arabic letters was relatively equal, with an average score of 44.14 in the initial stage and 44.83 in the comparative stage. This condition provides a feasible basis for testing the effectiveness of the developed teaching materials. The teaching materials were developed using the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. In the analysis stage, the study found a need for visual, gradual, and contextual teaching materials. The imla' material is then systematically compiled using Canva, with attention to Arabic typography, writing direction, graphic elements, and structured exercises. The sociocultural linguistic approach is applied through examples and contexts close to students' lives, making the material more relevant and easier to understand. The results of the one-way ANOVA test showed a value of $F = 55.238$ with a significance of $p = 0.00$ ($p < 0.05$), so that Canva-based imla' teaching materials proved effective in improving students' Arabic writing skills.

Keywords: Canva, Imla' Teaching Materials, Linguistic Sociocultural Approach, Maharah Kitabah

Abstrak

Kemampuan menulis huruf Arab merupakan kompetensi dasar yang harus dikuasai santri dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, proses pembelajaran imla' di Madrasah Diniyah masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan bahan ajar yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kemampuan awal menulis huruf Arab santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif Rejang Lebong sebelum menggunakan bahan ajar imla' berbasis Canva, (2) mengembangkan bahan ajar imla' berbasis Canva dengan pendekatan sociolinguistik dan (3) menguji efektivitas bahan ajar yang dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab santri. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development,

implementation, dan evaluation. Produk yang dikembangkan berupa bahan ajar imla' berbasis Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kemampuan awal menulis huruf Arab santri berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 44,14 pada tahap awal dan 44,83 pada kelas pembandingan; (2) bahan ajar berhasil dikembangkan melalui tahapan ADDIE dengan memperhatikan aspek tipografi Arab, arah penulisan, ilustrasi visual, latihan bertahap, serta pendekatan sosiolinguistik yang kontekstual; dan (3) hasil uji One Way ANOVA menunjukkan nilai $F = 55,238$ dengan signifikansi $p = 0,00$ ($p < 0,05$), sehingga bahan ajar imla' berbasis Canva terbukti efektif meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab santri.

Kata Kunci: Bahan Ajar imla', Canva, Pendekatan sosiokultural Linguistik, Maharah Kitabah.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan penting dalam tradisi pendidikan pesantren karena berfungsi sebagai sarana utama dalam memahami sumber-sumber ajaran Islam dan literatur keislaman klasik.¹ Penguasaan bahasa Arab di lingkungan madrasah diniyah tidak hanya diarahkan pada kemampuan memahami teks, tetapi juga pada pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu *maharah al-istimā'*, *maharah al-kalām*, *maharah al-qirā'ah*, dan *maharah al-kitābah*.² Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis (*maharah al-kitābah*) masih menjadi salah satu aspek yang paling sulit dikuasai oleh peserta didik.³

Kesulitan tersebut tampak pada rendahnya kemampuan menulis huruf hijaiyah secara benar, ketidakmampuan membedakan bentuk huruf yang memiliki kemiripan grafis, kesalahan dalam penyambungan huruf, serta kurangnya ketepatan penggunaan kaidah penulisan Arab. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya penguasaan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dengan kemampuan menulis peserta didik yang masih relatif rendah, sehingga memerlukan perhatian yang lebih serius dalam pengembangan proses dan bahan ajar pembelajaran. Dalam konteks tersebut, pembelajaran imla' memiliki peran strategis sebagai fondasi untuk membangun keterampilan menulis huruf Arab secara benar dan sistematis, sehingga peserta didik mampu menulis sesuai dengan kaidah ortografi bahasa Arab dan mendukung pemahaman terhadap berbagai teks keislaman.⁴

Sejumlah penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa pengembangan media dan bahan ajar berbasis teknologi memberikan kontribusi positif terhadap pembelajaran bahasa Arab.⁵ Penelitian mengenai penggunaan Canva dalam pembelajaran bahasa Arab menunjukkan bahwa media berbasis Canva mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta kualitas penyajian materi karena didukung oleh

¹ Muhammad Mubasysyir Munir, "Konsep Dasar Pendidikan Bahasa Arab," *Pengantar Pendidikan Bahasa Arab Di Era Modern*, 2026, 1.

² Miftachul Taubah, "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38.

³ Dafa Nur Abtia Zayuda et al., "Eksistensi Mahārah Al-Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 164–80.

⁴ Nadia Royani Nasution, Syaipuddin Ritonga, and Fadlan Masykura Setiyadi, "Problematika Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa," *An-Nuha* 6, no. 1 (2026): 169–81.

⁵ Muhammad Azhar et al., "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Digital," *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2025): 78–99.

tampilan visual yang menarik dan mudah dikembangkan oleh guru.⁶ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital, seperti Canva, Google Docs, dan Padlet, mampu meningkatkan kreativitas serta produktivitas peserta didik dalam pembelajaran maharah al-kitābah.⁷

Selain itu, penelitian mengenai pembelajaran imla' menunjukkan bahwa kesulitan utama peserta didik masih berkaitan dengan ketepatan penulisan huruf hijaiyah, penyambungan huruf, penggunaan harakat, dan penerapan kaidah ortografi bahasa Arab.⁸ Penguatan pembelajaran imla' melalui media yang lebih interaktif terbukti dapat membantu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Penelitian lain mengenai tren pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Canva juga menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih berorientasi pada pengembangan media presentasi dan peningkatan maharah al-kalām, sedangkan pengembangan bahan ajar untuk maharah al-kitābah, khususnya materi imla', masih relatif terbatas.⁹

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengembangkan media atau bahan ajar bahasa Arab berbasis teknologi digital serta bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Namun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, sebagian besar berfokus pada pengembangan media pembelajaran secara umum, bukan pengembangan bahan ajar imla' yang disusun secara sistematis. Kedua, penelitian terdahulu lebih banyak diarahkan pada peningkatan maharah al-kalām atau maharah al-qirā'ah, sedangkan kajian yang secara khusus mengembangkan bahan ajar untuk meningkatkan maharah al-kitābah melalui pembelajaran imla' masih terbatas. Ketiga, penelitian sebelumnya belum mengintegrasikan pendekatan sosiokultural linguistik dalam penyusunan materi pembelajaran, sehingga konteks sosial dan budaya peserta didik belum menjadi dasar utama dalam pengembangan bahan ajar. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) berupa pengembangan bahan ajar imla' berbasis Canva yang dirancang berdasarkan pendekatan sosiokultural linguistik dan disesuaikan dengan karakteristik santri Madrasah Diniyah Takmiliyah, sehingga tidak hanya menekankan aspek visual media, tetapi juga relevansi konteks pembelajaran dan kebutuhan nyata peserta didik.

Imla' merupakan salah satu cabang keterampilan bahasa Arab yang berfungsi membentuk kemampuan peserta didik dalam menulis huruf, kata, dan kalimat sesuai dengan kaidah ortografi bahasa Arab. Menurut Ma'rifatul Munjiah, pembelajaran imla' tidak hanya bertujuan melatih ketepatan penulisan huruf, tetapi juga membiasakan peserta didik menulis sesuai kaidah ejaan Arab sehingga mampu menghindari kesalahan penulisan yang dapat

⁶ Zuyyina Ilmy Azizah et al., "Implementasi Media Interaktif Canva Terhadap Daya Ingat Kosakata Siswa MTsN 5 Malang," *Journal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 5, no. 2 (2025): 1–18.

⁷ M M H Syamsuddin Asyrofi et al., *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Nusamedia, 2021).

⁸ Nasution, Ritonga, and Setiyadi, "Problematika Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa."

⁹ Annisa Rohmatul Jannah et al., "Penerapan Media Pembelajaran Slide Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas Viii Smp Islam Nusantara 1 Bangunrejo," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 5, no. 5 (2026): 2548–64.

memengaruhi makna.¹⁰ Selain itu, Arief Rahman Hakim menjelaskan bahwa pembelajaran imla' harus dilaksanakan secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan, dimulai dari pengenalan bentuk huruf, penyambungan huruf, penggunaan harakat, hingga penulisan kalimat secara utuh.¹¹ Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran imla' sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan ajar yang mampu memfasilitasi latihan menulis secara bertahap dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam proses belajar. Menurut Azhar Arsyad, media visual memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman konsep karena mampu menyajikan informasi secara konkret dan menarik¹². Dalam perkembangan teknologi pendidikan, Canva hadir sebagai platform desain digital yang memungkinkan pendidik mengembangkan bahan ajar dengan memadukan unsur teks, gambar, ilustrasi, warna, dan tata letak secara lebih komunikatif.¹³ Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran memberikan fleksibilitas kepada guru untuk menghasilkan bahan ajar yang menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, Canva berpotensi menjadi media yang efektif dalam mendukung pembelajaran imla', khususnya melalui penyajian latihan menulis yang bertahap, visual, dan interaktif.

Pembelajaran imla' memerlukan bahan ajar yang tidak hanya mampu menyampaikan materi secara sistematis, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Perkembangan teknologi digital membuka peluang bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih inovatif melalui pemanfaatan media visual, salah satunya Canva. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Canva mampu meningkatkan kualitas media pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada pengembangan media pembelajaran bahasa Arab secara umum dan belum secara khusus mengembangkan bahan ajar imla' berbasis Canva yang mengintegrasikan pendekatan sosiolinguistik pada konteks madrasah diniyah. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pengembangan bahan ajar imla' berbasis Canva yang disesuaikan dengan karakteristik sosial dan budaya santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong.

Temuan awal di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong menunjukkan bahwa pembelajaran imla' masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada rendahnya keterampilan menulis huruf Arab santri. Berdasarkan hasil pra-wawancara dengan guru, bahan ajar yang digunakan masih disusun secara mandiri dengan tambahan materi dari berbagai sumber, sehingga belum memiliki sistematika penyajian yang

¹⁰ M. R. Munjiah, *Kaidah-Kaidah Imla': Teori Dan Praktik*. (Malang: UIN Maliki Press, 2012).

¹¹ Arief Rahman Hakim, "Pengantar Ilmu Imla'" (Edulitera, 2021).

¹² Muhammad Yasin et al., "Taksonomi Model-Model Desain Teknologi Pembelajaran," *Journal of International Multidisciplinary Research Vol 2*, no. 5 (2024).

¹³ Rosmanila Lubis, M Hamka, and Almira Amir, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Di Sekolah Dasar* (Penerbit Hanif Media Pustaka, 2026).

utuh dan berjenjang. Guru juga mengungkapkan adanya perbedaan kemampuan santri dalam memahami materi serta kesulitan mereka dalam menyambung huruf Arab secara benar. Sementara itu, hasil pra-wawancara dengan santri menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan kurang menarik, memiliki latihan yang terbatas, serta belum memberikan penjelasan yang rinci mengenai penulisan huruf sambung. Meskipun pembelajaran telah menggunakan buku *Pintar Menulis Arab dan Pegon* terbitan Pondok Pesantren Lirboyong sebagai salah satu sumber belajar, bahan ajar tersebut belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan belajar santri pada konteks Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong. Temuan-temuan tersebut menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar imla' yang lebih sistematis, kontekstual, dan berbasis media digital agar mampu meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab santri.

Berdasarkan hasil pra-penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong, diperlukan pengembangan bahan ajar imla' karena bahan ajar yang digunakan dinilai kurang menarik, kurang mampu membantu santri memahami materi, serta belum mengintegrasikan pendekatan sosiokultural linguistik dalam pembelajaran penulisan huruf Arab. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan bahan ajar yang lebih sistematis, kontekstual, dan berbasis media digital untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis huruf Arab santri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis kemampuan awal menulis huruf Arab santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong; (2) mengembangkan bahan ajar imla' berbasis Canva dengan pendekatan sosiokultural linguistik; dan (3) menguji efektivitas bahan ajar yang dikembangkan dalam meningkatkan kemahiran menulis huruf hijaiyah santri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Metode Research and Development merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu sekaligus menguji tingkat kelayakan dan efektivitas produk tersebut dalam proses pembelajaran.¹⁴ Menurut Borg dan Gall, penelitian pengembangan bertujuan menghasilkan produk pendidikan yang valid, praktis, dan efektif melalui tahapan penelitian yang sistematis.¹⁵ Sugiyono juga menjelaskan bahwa metode R&D merupakan proses penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran.¹⁶ Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan pengembangan yang sistematis, fleksibel, dan banyak digunakan dalam pengembangan bahan ajar maupun media pembelajaran. Menurut Branch, model ADDIE terdiri atas lima tahapan utama, yaitu analysis, design, development, implementation,

¹⁴ Metode Sugiyono, "Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)," *Bandung: Penerbit Alfabeta* 1, no. 2 (2015): 49–55.

¹⁵ Ade Rahayu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis Dan Tahapan," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2025): 459–70.

¹⁶ Sugiyono, "Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)."

dan evaluation, yang saling berkaitan dalam menghasilkan produk pembelajaran yang berkualitas.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kemampuan awal dan kebutuhan pembelajaran imla' santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong, (2) mengembangkan bahan ajar imla' berbasis Canva dengan pendekatan sosiokultural linguistik, serta (3) menguji efektivitas bahan ajar yang dikembangkan terhadap peningkatan kemahiran menulis huruf hijaiyah santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan pada tahap analysis untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, karakteristik santri, serta permasalahan pembelajaran imla' melalui observasi dan wawancara. Selain itu, pendekatan kualitatif juga digunakan untuk menganalisis kritik, saran, dan masukan dari para validator sebagai dasar penyempurnaan produk.¹⁷ Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan pada tahap development dan implementation untuk menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitas bahan ajar melalui angket dan tes hasil belajar.

Tahap pertama, yaitu analysis, dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pembelajaran melalui observasi dan wawancara terhadap kepala madrasah, guru imla', dan santri untuk memperoleh informasi mengenai kondisi pembelajaran, karakteristik peserta didik, kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran imla', serta kebutuhan bahan ajar yang sesuai. Tahap kedua, yaitu design, dilakukan dengan menyusun rancangan bahan ajar berupa buku imla' berbasis Canva yang memuat materi penulisan huruf hijaiyah, latihan menulis huruf tunggal, huruf sambung, penulisan kata, hingga latihan menulis kalimat sederhana. Penyusunan desain memperhatikan aspek tipografi Arab, ilustrasi visual, tata letak, warna, dan sistematika penyajian materi agar sesuai dengan karakteristik santri Madrasah Diniyah Takmiliyah.

Tahap ketiga, yaitu development, dilakukan dengan mengembangkan rancangan bahan ajar menggunakan platform Canva. Produk yang telah dikembangkan kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran bahasa Arab untuk menilai aspek kelayakan isi, kebahasaan, penyajian materi, tampilan visual, dan kesesuaian pedagogis. Hasil validasi digunakan sebagai dasar revisi sehingga diperoleh produk yang layak digunakan dalam pembelajaran.

Tahap keempat, yaitu implementation, dilakukan melalui uji coba lapangan menggunakan *quasi experimental* dengan model *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian terdiri atas santri kelas I'dād Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong yang dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal menulis huruf hijaiyah. Selanjutnya, kelas eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan bahan ajar imla' berbasis Canva yang dikembangkan, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar yang biasa digunakan di madrasah. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengetahui perbedaan hasil belajar setelah perlakuan.

¹⁷ Sirajuddin Saleh, "Analisis Data Kualitatif" (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

Tahap terakhir adalah evaluation, yaitu mengevaluasi seluruh proses pengembangan berdasarkan hasil validasi ahli, respon pengguna, serta hasil uji efektivitas untuk memperoleh produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran imla'.

Subjek penelitian terdiri atas validator ahli, guru imla', dan santri kelas I'dād Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong. Data penelitian meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, serta kritik dan saran dari validator maupun pengguna produk. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh melalui angket validasi, angket kepraktisan, dan tes kemampuan menulis huruf hijaiyah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, dan tes. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pembelajaran imla' di madrasah. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai kebutuhan pembelajaran, kendala yang dihadapi guru maupun santri, serta karakteristik bahan ajar yang dibutuhkan. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat validitas dan kepraktisan bahan ajar berdasarkan penilaian validator, guru, dan santri. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis huruf hijaiyah melalui pemberian pretest dan posttest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data dilakukan menggunakan dua jenis analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil observasi, wawancara, serta kritik dan saran validator sebagai dasar penyempurnaan produk. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menghitung tingkat validitas dan kepraktisan bahan ajar berdasarkan skor angket menggunakan persentase dan kategori penilaian. Selanjutnya, efektivitas bahan ajar dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan bantuan program IBM SPSS, yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan One Way ANOVA pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis huruf hijaiyah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah penerapan bahan ajar imla' berbasis Canva.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan tiga tujuan utama penelitian. Tujuan pertama adalah menganalisis kemampuan awal dan kebutuhan pembelajaran imla' santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong. Tujuan kedua adalah mengembangkan dan menilai kelayakan bahan ajar imla' berbasis Canva dengan pendekatan sosiokultural linguistik. Tujuan ketiga adalah menguji efektivitas bahan ajar yang dikembangkan terhadap peningkatan kemahiran menulis huruf hijaiyah santri. Oleh karena itu, penyajian hasil penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan ketiga tujuan tersebut.

Kondisi Awal Kemampuan Menulis Huruf Arab Santri Sebelum Menggunakan Bahan Ajar Imla' Berbasis Canva

Berdasarkan hasil analisis, kemampuan menulis pada kelas eksperimen menunjukkan rata-rata 44,14 dengan kategori kurang, sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan 44,83 dengan kategori kurang sebelum menggunakan bahan ajar Imla' berbasis Canva. Hal ini

menunjukkan bahwa kemampuan sebelum menggunakan Bahan ajar Imla' Berbasis Canva baik di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Berdasarkan data ini, peneliti kemudian menetapkan perlakuan eksperimen. Perlakuan eksperimen menggunakan bahan ajar Imla' berbasis Canva ini dilaksanakan pada santri kelas dengan hasil terendah, yaitu kelas I'dad A.

Proses Pengembangan Bahan Ajar Imla' Berbasis Canva dengan Pendekatan Sosiokultural Linguistik

Proses pengembangan bahan ajar imla' berbasis Canva diawali dengan penyusunan konten materi dan latihan yang meliputi pengenalan huruf hijaiyah, latihan penulisan huruf, materi penyambungan huruf, serta media pendukung berupa lagu huruf hijaiyah. Seluruh materi disusun sesuai dengan tingkat kemampuan santri dan tujuan pembelajaran imla'. Setelah itu, materi dikonversi ke dalam bentuk visual pembelajaran dengan tata letak yang sistematis agar memudahkan santri membedakan antara materi, contoh, dan latihan.

Tahap selanjutnya adalah produksi bahan ajar menggunakan platform Canva. Setiap halaman dirancang secara terpisah dengan memanfaatkan fitur Canva untuk mengatur komposisi teks, ilustrasi, dan elemen grafis secara konsisten. Peneliti juga melakukan penyesuaian tipografi huruf Arab, seperti ukuran huruf, jarak antarkhuruf, serta penempatan titik dan harakat agar mudah dibaca dan ditiru oleh santri.

Selain itu, bahan ajar dilengkapi dengan elemen grafis instruksional berupa garis bantu menulis, ruang latihan mandiri, dan simbol arah penulisan huruf untuk membantu santri memahami proses penulisan huruf Arab secara bertahap. Sebagai pendukung pembelajaran, peneliti juga mengintegrasikan media lagu huruf hijaiyah yang disertai kode QR menuju media audio. Integrasi visual dan auditori tersebut bertujuan menciptakan pembelajaran imla' yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik belajar santri Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong. Dari beberapa proses pembuatan Pengembangan Bahan Ajar di atas, pada Table 1 dipaparkan desain bahan ajar yang ada dalam Pengembangan Bahan Ajar Imla' yaitu dalam buku *"Mahir Menulis Huruf Hijaiyah & Imla'".*

Tabel 1. Desain Buku *"Mahir Menulis Huruf Hijaiyah & Imla'"*

No	Bagian	Gambar	Deskripsi
1	Sampul Bahan Ajar		Bagian awal bahan ajar memuat identitas buku berjudul <i>"Mahir Menulis Huruf Hijaiyah dan Imla'"</i> yang ditujukan bagi santri pemula. Pada lembar ini dicantumkan judul, sasaran pengguna, serta identitas santri berupa nama dan kelas. Penyajian bagian ini bertujuan untuk memberikan orientasi awal mengenai fokus bahan ajar, yaitu pembelajaran menulis huruf hijaiyah dan imla' bagi peserta didik tingkat dasar.

2 Sampul Bahan Ajar



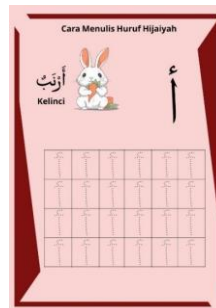
Pada bagian awal bahan ajar disajikan petunjuk penggunaan buku untuk guru dan santri, serta panduan membaca dan menulis huruf hijaiyah. Petunjuk ini bertujuan membantu proses pembelajaran imla' agar berjalan sistematis, dengan menekankan ketelitian penulisan huruf, titik, dan harakat sesuai tujuan pembelajaran.

3 Lembar Konsep Dasar Penulisan Huruf Hijaiyah



Lembar ini menjelaskan posisi penulisan huruf hijaiyah terhadap garis tulis, yaitu huruf yang ditulis di atas garis dan huruf yang melewati garis, disertai contoh pada setiap kategori untuk membantu santri memahami penempatan huruf dengan benar.

4 Lembar Latihan Menulis Huruf Hijaiyah



Lembar ini menjelaskan posisi huruf hijaiyah terhadap garis tulis, baik di atas maupun melewati garis, disertai contoh penulisannya.

5 Lembar Lagu Huruf Hijaiyah



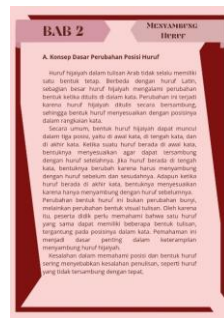
Lagu Huruf hijaiyah yang terdapat di akhir halaman Cara Menulis Huruf Hijaiyah, merupakan lagu yang sengaja di tambahkan dan disertakan pada buku ini, bertujuan untuk mempermudah santri dalam menghafal dan mengingat bentuk dan suara Huruf Hijaiyah. Dan disertakan juga kode QR agar dapat mengakses lagu "Alifun Ba' Taun Tsa'" pada platform Youtube.

6 Lembar Latihan Pengenalan Huruf



Pada Lembar ini sudah memasuki tahap Latihan / Evaluasi pada santri untuk melatih pemahaman mengenai suara dan bentuk huruf.

7 Lembar Bab II (Menyambung Huruf)



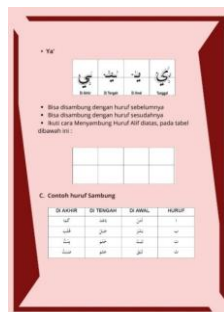
Bab II ini sudah tidak lagi mempelajari bagaimana cara menulis huruf Hijaiyah, akan tetapi membahas bagaimana cara menyambung huruf, Menjelaskan huruf apa saja yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung.

8 Lembar Cara Menulis Huruf Sambung (posisi : Awal, tengah, Akhir)



Lembar ini berfungsi sebagai fondasi konseptual dalam pembelajaran menulis huruf Arab sambung. Pada bagian ini, peserta didik diperkenalkan bahwa huruf hijaiyah tidak memiliki satu bentuk tetap, melainkan mengalami perubahan bentuk ketika berada pada posisi awal, tengah, dan akhir kata.

9 Lembar Contoh Menyambung Huruf



Lembar contoh huruf sambung disusun sebagai model visual yang menjadi jembatan antara pemahaman konsep dan praktik menulis. Setelah santri memahami perubahan bentuk huruf berdasarkan posisi, lembar ini menyajikan contoh konkret bagaimana huruf-huruf tersebut disambungkan dalam konteks kata.

10 Lembar Pengertian Harakat dan Macam - Macamnya



Lembar harakat bertujuan memperkenalkan tanda baca Arab sebagai penentu bunyi huruf, sehingga santri memahami bahwa ketepatan penulisan tidak hanya terletak pada bentuk huruf, tetapi juga pada penggunaan harakat yang memengaruhi bunyi dan makna.

11 Lembar Latihan Harakat



Lembar harakat memperkenalkan tanda baca Arab sebagai penentu bunyi, sehingga santri memahami pentingnya ketepatan penggunaan harakat dalam penulisan huruf Arab.

12 Lembar Bab IV
Imla (Menulis)



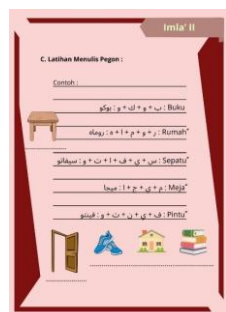
Pada bab IV ini sudah tidak lagi mempelajari tentang bagaimana cara menulis huruf dan menyambung huruf, didini sudah dimulai untuk melatih kelancaran menulis huruf hijaiyah secara sambung, walaupun masih diberikan contoh kemudian menirukan.

13 Lembar Imla (Pegon)



Pada lembar ini sudah mulai dipelajari bagaimana cara menulis kalimat berbahasa selain Arab dengan menggunakan huruf hijaiyah, karena inilah ciri khas pembelajaran pondok pesantren.

14 Latihan Menulis Pegon



Pada Lembar ini adalah lembar latihan untuk menulis huruf pegon, dan terdapat beberapa gambar yang sesuai dengan soal latihan.

Uji Validasi Produk

hasil validasi ahli media

Validasi media merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk menilai kelayakan produk dari aspek media, meliputi aspek teknis, fungsional, dan estetika. Penilaian ini dilakukan oleh ahli yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya. Pada penelitian ini, validasi media dilakukan oleh dosen dari Jurusan Bahasa Arab, yaitu NA. Validator memberikan penilaian disertai dengan saran perbaikan yang digunakan sebagai dasar revisi produk. Data hasil validasi media dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil validasi Media

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir	Skor Maks	Skor Ahli	Tingkat Kevalid an
1	Kesederhanaan Visualisasi	1	4	4	Sangat Valid
2	Tampilan Visualisasi	2	4	4	
		3	4	4	
4	Desain Tata letak Materi	4	4	3	
5	Kesuaian Desain dengan Materi	5	4	4	
		6	4	4	

	7	4	4	
Jumlah		28	27	96,4%

$$\text{Tingkat Kevalidan} = 27 \times 100 \% = 96,4 \%$$

Dari hasil validasi media di atas dapat disimpulkan bahwa media tersebut sangat valid dengan nilai kevalidan sebesar 96,4%.

hasil validasi ahli materi

Validasi materi adalah proses penilaian yang ditinjau dari aspek materi, baik dari segi teknis, fungsi, dan kognisi. Penilaian tersebut dilakukan oleh ahli yang kompeten di bidangnya. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai ahli materi adalah AR Dosen dari jurusan PAI dan HKI. Validator memberikan penilaian serta saran yang berkaitan dengan revisi produk yang tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Penilaian Validator

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir	Skor Maks	Skor Ahli	Tingkat Kevalidan
1	Kebertahanan Materi	1	4	4	Sangat Valid
2	Latihan bertahap	2	4	4	
		3	4	4	
4	Kedalaman materi	4	4	3	92,8%
5	Ketepatan Kontekstual menulis santri	5	4	4	
		6	4	3	
		7	4	4	
Jumlah			28	26	

$$\text{Tingkat Kevalidan} = 26 \times 100 \% = 92,8 \%$$

Dari hasil validasi materi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kevalidan media sangat valid dengan nilai kevalidan 92,8%.

Uji Kepraktisan Produk

Kepraktisan produk adalah proses penilaian yang ditinjau dari aspek kepraktisan dalam penggunaan bahan ajar. Penilaian tersebut dilakukan oleh guru Imla' di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif Rejang Lebong yaitu Ustadzah DAL Beliau memberikan penilaian serta saran yang berkaitan dengan revisi produk pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Kepraktisan

No	Aspek Penilaian	Nomor Butir	Skor Maks	Skor Kepraktisan	Tingkat Kepraktisan
1	Kemudahan dalam penangkapan materi	1	4	4	Sangat Praktis
2	Motivasi Belajar karena terdapat Visualisasi yang menarik	2	4	4	
		3	4	4	
4	Kesesuaian Tujuan pembelajaran	4	4	3	
5	Kesesuaian Kosakata dalam latihan	5	4	3	
		6	4	3	
		7	4	4	
Jumlah			28	25	89,2 %

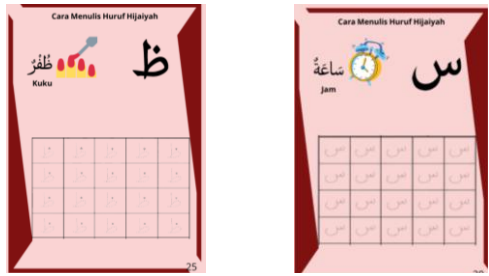
$$\text{Tingkat Kevalidan} = 25 \times 100 \% = 89,2 \%$$

Dari hasil Uji Kepraktisan diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya tingkat Kepraktisan produk Sangat Praktis dengan nilai 89,2 %.

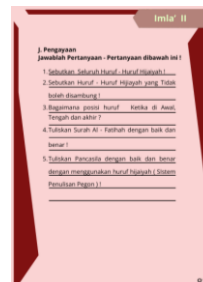
Revisi Produk

Setelah media selesai dikembangkan dan di Validasi oleh Validator. Terdapat beberapa point yang harus dikembangkan baik dari segi Media ataupun Materi dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5. Perbaikan Produk

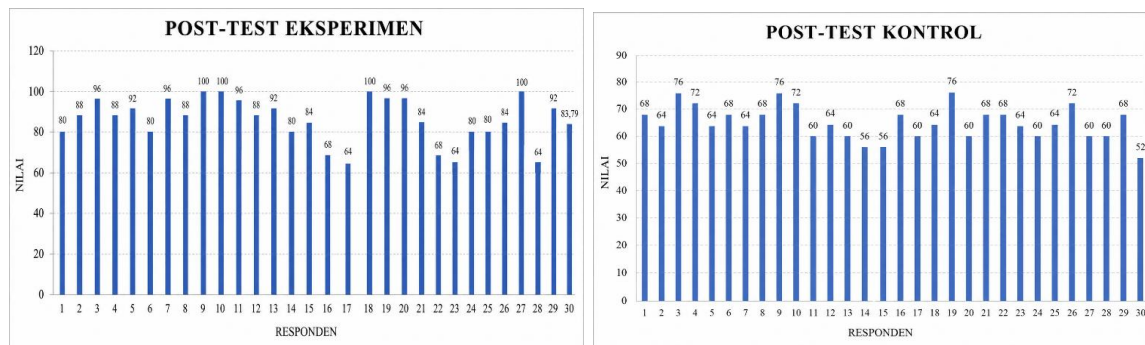
No	Perbaikan	Hasil Perbaikan
1	Penambahan Design penebalan huruf pada huruf س dan ظ	
2	Penulisan data tentang penulis	

3 Penambahan tes pengayaan untuk santri



Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Imla' Berbasis Canva

Penerapan bahan ajar imla' berbasis Canva dilakukan pada kelas eksperimen di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan bahan ajar imla' konvensional. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar terhadap peningkatan kemampuan menulis huruf Arab, kedua kelas diberikan post-test berupa tes kitabah sebanyak 15 soal dengan rentang nilai 1–100. Hasil post-test digunakan untuk mengukur kemampuan akhir santri serta membandingkan peningkatan kemampuan menulis huruf Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran berlangsung. Berikut disajikan perbandingan hasil nilai post-test kemampuan menulis huruf Arab santri setelah menggunakan bahan ajar imla' berbasis Canva pada kelas eksperimen dan bahan ajar konvensional pada kelas kontrol dalam bentuk diagram pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Perbandingan

Berdasarkan gambar diagram dapat dilihat bahwa kemampuan menulis huruf Arab santri pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata sebesar **85,79**, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,52 setelah diterapkannya bahan ajar imla' berbasis Canva. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis huruf Arab santri pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang masih menggunakan bahan ajar imla' konvensional. Perbedaan nilai rata-rata tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar imla' berbasis Canva memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis huruf Arab santri. Data hasil distribusi frekuensi post-test kemampuan menulis huruf Arab santri pada kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Santri Kelas Eksperimen dan Kontrol

No.	Skor	Kelas Eksperimen		Skor	Kelas Kontrol	
		Fi	%		Fi	%
1	64-70	5	17,4	52-59	3	6.9
2	71-77	0	0,00	60-63	7	24.1
3	78-84	9	27,59	64-67	7	24.1
4	85-91	4	13,79	68-71	7	24.1
5	92-98	8	27,59	72-75	3	10.3
6	99-105	4	13,79	76-79	3	10.3
Jumlah		30	100	Jumlah	30	100
Mean		85.79		Mean		65.52
Median		88.00		Median		64.00
Mode		80		Mode		68
Std. Deviation		11.493		Std. Deviation		5.699
Range		37		Range		21
Minimum		64		Minimum		52
Maximum		100		Maximum		76

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis huruf Arab santri pada kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar imla' berbasis Canva lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar konvensional. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen mencapai 85,79, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai lebih rendah. Standar deviasi kelas eksperimen sebesar 11,49 dan kelas kontrol sebesar 5,69 menunjukkan bahwa variasi kemampuan santri pada kelas eksperimen lebih beragam, namun tetap menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih baik. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen mencapai 100 dan nilai terendah 64 dengan rentang nilai sebesar 37. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar imla' berbasis Canva mampu meningkatkan kemampuan menulis huruf Arab santri secara signifikan. Selanjutnya, data hasil post-test dianalisis melalui uji persyaratan analisis untuk mengetahui kelayakan pengujian hipotesis.

Uji Persyaratan

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode uji Shapiro-Wilk, yaitu metode yang digunakan untuk memeriksa apakah suatu data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi hasil pengujian lebih besar $> 0,005$ menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, namun sebaliknya jika nilainya lebih kecil $< 0,005$ menunjukkan data tersebut tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data ini menggunakan SPSS versi 25 sebagaimana pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Santri

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest	Eksperimen	.135	29	.191	.901	29	.010
	Kontrol	.157	29	.067	.932	29	.062
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan Tabel tentang analisis data uji normalitas diketahui bahwa hasil uji normalitas *Post-Test* kemampuan menulis huruf hijaiyah santri kelas eksperimen sebesar 0,010 dan untuk kelas kontrol sebesar 0,062 yang juga lebih besar dari nilai *alpha* ($\alpha = 0,005$) yang menunjukkan bahwa data hasil penelitian dari hasil *Post-Test* kemampuan menulis huruf hijaiyah santri kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama terdistribusi dengan normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan apakah sampel yang diambil dari populasi yang sama memiliki varian yang homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25 sebagai tertera pada Table 8.

Tabel 8. Tabel Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Santri

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	6.334	1	55	.015
	Based on Median	5.166	1	55	.027
	Based on Median and with adjusted df	5.166	1	52.090	.027
	Based on trimmed mean	6.271	1	55	.015

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel kemampuan menulis huruf hijaiyah santri adalah sebesar 0,015. Jika masing-masing nilai signifikan tersebut dibandingkan dengan nilai *alpha* ($\alpha = 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dari kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Santri adalah homogen.

Uji One Way Anova

Setelah data hasil post-test kemampuan menulis huruf Arab santri dinyatakan berdistribusi normal, tahap analisis selanjutnya adalah melakukan uji One Way ANOVA untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis huruf Arab santri pada kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar imla' berbasis Canva dan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar imla' konvensional. Uji One Way ANOVA ini

dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25, dan hasil pengujiannya disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. Uji One Way Anova Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyah Santri

ANOVA					
LagY	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5266.065	1	5266.065	55.238	.000
Within Groups	5243.409	55	95.335		
Total	10509.474	56			

Berdasarkan data pada tabel diatas hasil uji One Way ANOVA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis huruf Arab santri antara kelas eksperimen yang menggunakan bahan ajar imla' berbasis Canva dan kelas kontrol yang menggunakan bahan ajar imla' konvensional. Hasil pengujian menunjukkan nilai $F = 55,238$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan bahan ajar imla' berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Arab santri dibandingkan dengan penggunaan bahan ajar konvensional.

Pembahasan

Hasil pretest menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis huruf Arab santri pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masih berada pada kategori rendah. Rendahnya kemampuan menulis huruf Arab santri dipengaruhi oleh penggunaan bahan ajar imla' yang masih bersifat konvensional dan kurang mendukung pembelajaran visual. Pembelajaran imla' lebih banyak dilakukan melalui metode menyalin tulisan tanpa disertai penjelasan visual mengenai perubahan bentuk huruf Arab pada posisi awal, tengah, dan akhir. Akibatnya, santri mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk serta kurang memahami kaidah penyambungan huruf secara tepat.

Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran imla' membutuhkan bahan ajar yang tidak hanya berorientasi pada latihan menulis, tetapi juga mampu menghadirkan visualisasi bentuk huruf secara sistematis. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab tingkat dasar, aspek visual memiliki peran penting karena keterampilan menulis huruf Arab berkaitan langsung dengan ketepatan bentuk grafis huruf dan pola penyambungannya. Oleh karena itu, penggunaan bahan ajar yang lebih interaktif dan visual menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan kemampuan kitabah santri.

Temuan tersebut dapat dipahami melalui prinsip pengembangan bahan ajar yang menempatkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sebagai dasar pemilihan isi, urutan, dan bentuk penyajian.¹⁸ menunjukkan bahwa keterbatasan materi keterampilan menulis

¹⁸ Zahrotun Nufus, "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Maharah Kitabah Siswi Kelas Viii Smp Al-Qur'an," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (2024): 477–89.

dalam buku yang digunakan dapat berdampak pada kemampuan menulis peserta didik dan mendorong kebutuhan terhadap buku pendamping. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian,¹⁹ yang menunjukkan bahwa pengembangan buku penunjang keterampilan menulis bahasa Arab diperlukan ketika bahan ajar yang tersedia belum sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan pembelajaran. Dalam penelitian ini, kesulitan membedakan bentuk huruf dan menyambung huruf menunjukkan bahwa bahan ajar sebelumnya belum menyediakan dukungan yang memadai pada tahap awal keterampilan menulis. Dengan demikian, kebutuhan terhadap bahan ajar yang lebih sistematis berkaitan dengan kesesuaian antara karakteristik tugas menulis Arab dan bentuk bantuan belajar yang disediakan, bukan sekadar persoalan tampilan bahan ajar.

Bahan ajar imla' berbasis Canva dikembangkan melalui model ADDIE dengan menekankan pada penyajian visual, sistematika materi, dan latihan bertahap. Produk yang dikembangkan berupa buku imla' yang memuat pengenalan huruf hijaiyah, latihan menulis huruf tunggal dan bersambung, serta latihan menulis kata dan kalimat sederhana. Penyajian materi dilengkapi dengan petunjuk arah penulisan, penanda posisi huruf, dan ilustrasi visual yang dirancang untuk mempermudah santri memahami struktur penulisan huruf Arab.

Karakteristik utama bahan ajar ini terletak pada integrasi unsur visual dan latihan progresif dalam pembelajaran imla'. Penggunaan Canva memungkinkan penyajian materi yang lebih menarik, terstruktur, dan mudah dipahami oleh santri. Tampilan visual yang jelas membantu santri mengenali bentuk huruf secara lebih detail, sedangkan latihan bertahap membantu santri membangun keterampilan menulis secara sistematis.

Secara empiris, karakteristik tersebut memiliki kedekatan dengan penelitian Wijaya dan Pimada pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran imla' dapat diarahkan untuk meningkatkan maharah al-kitabah.²⁰ juga menunjukkan bahwa media berbasis kartu visual membantu peserta didik memahami materi imla' dan membuat proses latihan menulis lebih mudah diikuti. Selain itu, dalam pengembangan bahan ajar bahasa Arab menekankan pentingnya penyusunan materi secara bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga latihan menulis, serta penggunaan penyajian yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa kualitas bahan ajar kitabah tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan materi, tetapi juga oleh cara materi diurutkan, divisualisasikan, dan dilatihkan secara bertahap.²¹

Kelayakan bahan ajar dibuktikan melalui hasil validasi ahli media dan ahli materi. Validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 96,4% dengan kategori sangat layak,

¹⁹ Syakirotni Ni'mah, Zaim Elmubarak, and Zuhaira Zuhaira, "Pengembangan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi Raft (Role Audience Format Topic) Untuk Siswa Kelas VIII MTs Di Kota Semarang. Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching, 10 (1), 1–14," 2021.

²⁰ Ida Suryani Wijaya and Luluk Humairo Pimada, "Ta'lim Al-Imla' bi Al-Wasit Al-Muta'addid Li Tarqiyyah Maharah Al-Kitabah Fi Al-Lughah Al-'Arabiyyah," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (2019): 320–39.

²¹ Habibur Rohman and Faiq Ilham Rosyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference (CEFR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa Development of Arabic Teaching Materials Based on the Common European Framework of Reference (CEFR) to Improve," *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2021): 1–21.

sedangkan validasi ahli materi memperoleh persentase sebesar 92,8% dengan kategori sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, desain visual, keterbacaan, dan kesesuaian pedagogis dalam pembelajaran imla'. Hasil validasi tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis Canva dapat menjadi alternatif pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran modern. Penggunaan desain visual yang sistematis terbukti mampu mendukung proses pembelajaran imla', terutama pada santri tingkat dasar yang masih berada pada tahap pengenalan bentuk dan struktur huruf Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar imla' berbasis Canva efektif dalam meningkatkan kemahiran menulis huruf Arab santri. Perbedaan tersebut dapat dibaca sebagai bukti empiris bahwa rancangan bahan ajar yang dikembangkan memberikan hasil belajar yang berbeda dari pembelajaran dengan bahan ajar konvensional pada konteks penelitian ini. Interpretasi tersebut tetap perlu dibatasi pada data yang diperoleh dari dua kelompok penelitian dan tidak langsung digeneralisasikan ke seluruh pembelajar bahasa Arab. Temuan ini memiliki kesesuaian dengan,²² yang menunjukkan bahwa bahan ajar bahasa Arab digital dapat dirancang secara interaktif dengan memadukan teks, gambar, dan unsur multimedia sehingga lebih mudah diakses dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar bahasa Arab berbasis teknologi perlu diawali analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan desain, pengembangan, implementasi, dan validasi.²³ Oleh karena itu, dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar lebih tepat dikaitkan dengan keseluruhan rancangan instruksional yang meliputi materi imla', latihan bertahap, visualisasi, dan proses implementasi, bukan semata-mata karena penggunaan Canva.

Peningkatan kemampuan menulis pada kelas eksperimen terjadi karena bahan ajar berbasis Canva mampu menghadirkan pembelajaran imla' yang lebih visual dan terstruktur. Santri tidak hanya menyalin tulisan, tetapi juga memahami proses pembentukan huruf, pola penyambungan huruf, dan ketepatan penulisan secara bertahap. Penyajian visual yang jelas membantu santri mengurangi kesalahan penulisan huruf, terutama pada huruf-huruf yang memiliki bentuk hampir serupa. Penjelasan tersebut juga memiliki kesesuaian dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberi perhatian pada proses pembentukan huruf, ketepatan penulisan, demonstrasi, peniruan, dan latihan dapat mendukung peningkatan maharah al-kitabah.²⁴

Penelitian lain juga memperlihatkan bahwa pembelajaran imla' dengan bantuan media visual dapat membantu peserta didik memahami materi yang ditulis sekaligus mengurangi kejenuhan selama latihan. Dalam penelitian ini, fungsi dukungan tersebut diwujudkan melalui model huruf, arah penulisan, latihan terstruktur, dan penggunaan kosakata yang dekat

²² Evi Muzaiyidah Bukhori and Ahmad Sulton, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android," *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 2 (2023): 232–55.

²³ Muhammad Zul Iman, Muhammad Yaumi, and Yusring Sanusi Baso, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning," *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 11–22.

²⁴ Muhammad Fauzi and Muhammad Thohir, "Pembelajaran Kaligrafi Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2020): 226–40.

dengan lingkungan santri.²⁵ Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis tidak semestinya dijelaskan hanya sebagai efek visual Canva, tetapi sebagai hasil integrasi antara isi materi, strategi latihan, media visual, dan konteks pembelajaran.

Selain itu, latihan bertahap yang terdapat dalam bahan ajar memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan keterampilan motorik menulis secara berulang dan sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan santri pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan dalam aspek kerapian tulisan, ketepatan bentuk huruf, dan ketelitian dalam penyambungan huruf Arab. Efektivitas bahan ajar juga diperkuat melalui hasil uji statistik *One Way ANOVA* yang menunjukkan nilai F sebesar 55,238 dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan menulis huruf Arab santri pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, bahan ajar imla' berbasis Canva terbukti lebih efektif dibandingkan bahan ajar konvensional dalam meningkatkan kemahiran menulis huruf Arab santri Madrasah Diniyah Takmiliyah.

Hasil statistik tersebut memberikan dasar kuantitatif untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil posttest antara kelompok yang menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dan kelompok yang menggunakan bahan ajar konvensional. Dari sisi penelitian pengembangan, temuan ini juga sejalan dengan yang mengembangkan bahan ajar imla' melalui tahapan R&D dan memperoleh hasil bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak serta efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis.²⁶ Rohman dan Rosyadi dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar bahasa Arab yang disusun secara sistematis melalui tahapan penelitian pengembangan dapat menghasilkan produk yang layak dan memberikan peningkatan hasil belajar.²⁷ Akan tetapi, nilai ANOVA sendiri hanya menunjukkan adanya perbedaan antarkelompok; nilai tersebut tidak membuktikan secara langsung mekanisme penyebab peningkatan. Karena itu, penjelasan efektivitas dalam artikel tetap perlu dikaitkan dengan karakteristik produk dan proses implementasi yang benar-benar dilaporkan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi media visual digital dalam pembelajaran imla' dapat memberikan dampak positif terhadap penguasaan maharah kitabah, khususnya pada tingkat dasar. Penggunaan Canva tidak hanya berfungsi sebagai media desain, tetapi juga sebagai sarana pedagogis yang membantu santri memahami struktur visual huruf Arab secara lebih konkret dan sistematis.

²⁵ Luluk Humairo Pimada, Rostanti Toba, and Abdul Wahab Rasyidi, "Learning of Imla' using Flashcards on Writing Skill at Islamic Elementary School Level in Samarinda," *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 1 (2020): 1–16.

²⁶ Martan Martan, Abdul Hafidz Zaid, and Ihwan Mahmudi, "Teaching Materials Development for Imla' lesson to Enhance Student's Writing Skills," *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2021): 46–59.

²⁷ Rohman and Rosyadi, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference (CEFR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa Development of Arabic Teaching Materials Based on the Common European Framework of Reference (CEFR) to Improve."

Dari perspektif sosiokultural linguistik yang digunakan dalam penelitian ini, hasil tersebut dapat dipahami sebagai proses pembelajaran yang menghubungkan bentuk bahasa dengan aktivitas, lingkungan, dan pengalaman belajar santri. Sesuai dengan penelitian lain yang menjelaskan bahwa maharah al-kitabah merupakan keterampilan kompleks yang berkaitan dengan proses berpikir dan kemampuan mengekspresikan gagasan melalui tulisan.²⁸ Peneliti lain juga menunjukkan pentingnya bahan ajar pendamping yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran menulis menjadi lebih terarah.²⁹ Sementara itu, Iman menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis teknologi perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan proses pembelajaran secara sistematis.³⁰

Dalam penelitian ini, bahan ajar berfungsi sebagai artefak pedagogis yang menyediakan model visual, petunjuk, contoh, dan latihan, sedangkan pemilihan kosakata yang dekat dengan lingkungan santri menjadi bentuk pengontekstualisasian pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan sosiokultural linguistik dalam penelitian ini lebih tepat dipahami sebagai upaya menghubungkan bentuk bahasa, praktik belajar, dan konteks sosial peserta didik.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan utama. Pertama, hasil analisis kemampuan awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis huruf Arab santri Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Ma'arif NU Rejang Lebong masih berada pada kategori rendah dan relatif setara antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan rata-rata nilai pretest masing-masing sebesar 44,14 dan 44,83. Temuan tersebut menunjukkan bahwa santri masih mengalami kesulitan dalam menulis huruf hijaiyah secara benar, terutama pada aspek pembentukan huruf, penyambungan huruf, dan ketepatan penulisan. Kondisi tersebut menjadi dasar perlunya pengembangan bahan ajar yang lebih sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran imla'. Berdasarkan hasil pengembangan, bahan ajar imla' berbasis Canva berhasil dikembangkan menggunakan model ADDIE melalui tahapan analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Hasil validasi menunjukkan bahwa bahan ajar berada pada kategori sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Selanjutnya, hasil pengujian efektivitas menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar imla' berbasis Canva dengan pendekatan sosiokultural linguistik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemahiran menulis huruf hijaiyah santri. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji One Way ANOVA yang memperoleh nilai $F = 55,238$ dengan tingkat signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, bahan ajar yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Arab dibandingkan dengan bahan ajar yang digunakan sebelumnya. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pengembangan dan uji efektivitas bahan ajar hanya dilakukan pada satu madrasah diniyah dengan jumlah subjek penelitian yang terbatas sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas

²⁸ Munawarah and Zulkifli, "Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab" 1, no. 2 (2020).

²⁹ Nufus, "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Maharah Kitabah Siswi Kelas Viii Smp Al-Qur'an."

³⁰ Iman, Yaumi, and Baso, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning."

pada karakteristik peserta didik yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan bahan ajar untuk keterampilan imla' atau maharah al-kitābah dasar dan belum mengintegrasikan teknologi pembelajaran yang lebih interaktif maupun mengukur dampak penggunaan bahan ajar dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan bahan ajar pada materi bahasa Arab yang lebih beragam, melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan karakteristik lembaga pendidikan yang berbeda, serta menguji efektivitasnya melalui desain eksperimen yang lebih komprehensif agar diperoleh temuan yang memiliki daya generalisasi lebih kuat.

Daftar Pustaka

- Azhar, Muhammad, Marlina Rahmawati, M Ripani Saputra, Resy Mulyani, Siti Nurdinah, Angga Frananda, and Lidia Fitri. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Digital." *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 6, no. 1 (2025): 78–99.
- Azizah, Zuyyina Ilmy, Al Anshory, Abdul Muntaqim, and Arfani Abdul Aziz. "Implementasi Media Interaktif Canva Terhadap Daya Ingat Kosakata Siswa MTsN 5 Malang." *Journal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature* 5, no. 2 (2025): 1–18.
- Bukhori, Evi Muzaiyidah, and Ahmad Sulton. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android." *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 5, no. 2 (2023): 232–55.
- Fauzi, Muhammad, and Muhammad Thohir. "Pembelajaran Kaligrafi Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 9, no. 2 (2020): 226–40.
- H Syamsuddin Asyrofi, M M, Toni Pransiska, Mawi Khusni Albar, Nurul Ma'rifah, and Nur Afandi. *Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Nusamedia, 2021.
- Hakim, Arief Rahman. "Pengantar Ilmu Imla'." Edulitera, 2021.
- Iman, Muhammad Zul, Muhammad Yaumi, and Yusring Sanusi Baso. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Mobile Learning." *Shaut Al Arabiyyah* 9, no. 1 (2021): 11–22.
- Jannah, Annisa Rohmatul, Zulhannan Zulhannan, Guntur Kesuma, and Ahmad Basyori. "Penerapan Media Pembelajaran Slide Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Pada Siswa Kelas Viii Smp Islam Nusantara 1 Bangunrejo." *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 5, no. 5 (2026): 2548–64.
- Lubis, Rosmanila, M Hamka, and Almira Amir. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Di Sekolah Dasar*. Penerbit Hanif Media Pustaka, 2026.
- Martan, Martan, Abdul Hafidz Zaid, and Ihwan Mahmudi. "Teaching Materials Development for Imlâ'lesson to Enhance Student's Writing Skills." *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 8, no. 1 (2021): 46–59.
- Munawarah, and Zulkiflih. "Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab & Pendidikan Bahasa Arab Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab" 1, no. 2 (2020).
- Munir, Muhammad Mubasysyir. "Konsep Dasar Pendidikan Bahasa Arab." *Pengantar Pendidikan Bahasa Arab Di Era Modern*, 2026, 1.
- Munjiah, M. R. *Kaidah-Kaidah Imla': Teori Dan Praktik*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Nasution, Nadia Royani, Syaipuddin Ritonga, and Fadlan Masykura Setiyadi. "Problematika Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa." *An-Nuha* 6, no. 1 (2026): 169–81.

- Ni'mah, Syakirotnun, Zaim Elmubarak, and Zukhaira Zukhaira. "Pengembangan Buku Penunjang Keterampilan Menulis Bahasa Arab Berbasis Strategi Raft (Role Audience Format Topic) Untuk Siswa Kelas VIII MTs Di Kota Semarang. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10 (1), 1–14," 2021.
- Nufus, Zahrotun. "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Maharah Kitabah Siswi Kelas Viii Smp Al-Qur'an." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 04 (2024): 477–89.
- Pimada, Luluk Humairo, Rostanti Toba, and Abdul Wahab Rasyidi. "Learning of Imla'using Flashcards on Writing Skill at Islamic Elementary School Level in Samarinda." *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature* 3, no. 1 (2020): 1–16.
- Rahayu, Ade. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis Dan Tahapan." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2025): 459–70.
- Rohman, Habibur, and Faiq Ilham Rosyadi. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Common European Framework of Reference (CEFR) Untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab Siswa Development of Arabic Teaching Materials Based on the Common European Framework of Reference (CEFR) to Improve." *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, no. 2 (2021): 1–21.
- Saleh, Sirajuddin. "Analisis Data Kualitatif." Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017.
- Sugiyono, Metode. "Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)." *Bandung: Penerbit Alfabeta* 1, no. 2 (2015): 49–55.
- Taubah, Miftachul. "Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Studi Arab* 10, no. 1 (2019): 31–38.
- Wijaya, Ida Suryani, and Luluk Humairo Pimada. "Ta'lim Al-Imla'bi Al-Wasit Al-Muta'addidah Li Tarqiyyah Maharah Al-Kitabah Fi Al-Lughah Al-'Arabiyyah." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 2 (2019): 320–39.
- Yasin, Muhammad, Muhammad Yaumi, Azhar Arsyad, and U M Makassar. "Taksonomi Model-Model Desain Teknologi Pembelajaran." *Journal of International Multidisciplinary Research Vol 2*, no. 5 (2024).
- Zayuda, Dafa Nur Abtia, Imas Marlina, Masnida Wati Suryani, Halimah Ibrahim, and Sahkholid Nasution. "Eksistensi Mahārah Al-Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2023): 164–80.